

## DAFTAR PUSTAKA

- “Peran dan Tugas Kepala Sekolah”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Amien, “, “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, wawancara oleh Fitri Nadriyah, 09 Agustus 2023.
- Amien, Wakil Kepala Sekolah bidang umum, wawancara dengan penulis di Ruang Tamu Sekolah, tanggal 09 Agustus 2023.
- Anwar, Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia: Tips Praktis Dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Darwyansyah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Haja Mandiri.
- Djoko, Widagho, Dkk. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Tursan.2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- [Http://Respository.Uinjkt.Ac.Id/Dspsce/Hsndle/123456789/35296](http://Respository.Uinjkt.Ac.Id/Dspsce/Hsndle/123456789/35296).
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jubaedah, “Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, wawancara oleh Fitri Nadriyah, 09 Agustus 2023.
- Jubaedah, “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, wawancara oleh Fitri Nadriyah, 09 Agustus 2023.
- Khoiri, Ahmad. 2020. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplmentasikan Program Tahfidz Qur'an*”. Tesis,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Masykuri, Ali. 2016. *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakart, 2015*”. Tesis IAIN Surakarta.

- Mulyasa, 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakerya.
- Novianty, Djafri. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)* Yogyakarta: Deepublish.
- Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah 28 Tahun 1990.
- Priodreminto Soegeng. 1994. *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Putra, Nusa Dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyan, H. A. Tabrani. 2013. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Dinamika.
- Ryansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Siregar, Anna Maria. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Surah An-Nisa Ayat 58-59*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikanto. 2002. *Prosedur Penelitian Standar Pendekatan Praktek* Jakarta: Reneka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suwandi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, wawancara dengan penulis di Ruang Tamu Sekolah, wawancara oleh Fitri Nadriyah tanggal 09 Agustus 2023.

- Tim Penyusun Kamus Pusat. 1997. *Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanan A. 2000. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Ahmad Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliiian Gabungan* Jakarta: Kencana.

## **LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Script Wawancara

#### Wawancara 1

Nama Jubaedah, S. Pd.

Status: Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pontang

P: Peneliti

Tanggal: 9 Agustus 2023

Subjek: 09:00-12:00

P: Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

S ”Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan SMP Negeeri 2 Pontang ini, tentunya kami sebagai dewan guru apalagi saya sebagai pemimpin kami sudah mengemas peraturan sekolah yang wajib untuk diiikuti oleh peserta didik disini, dengan aturan yang sudah ada maka kedisaiplina juga lambat laun bisa diserap mereka aplikasikan dikehidupan sehari-hari. Jadi, Saya juga sebagai kepala sekolah disini juga tentunya ikut serta istilahnya turun tangan untuk melihat bagaimana guru dan siswa dalam menjalankan kedisiplinan siwa yang ada di lingkungan skolah ini, Adapun peranan saya sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu biasanya saya setiap minggu atau setiap bulannya selalu mengadakan rutinitas penelitian kegiatan di sekolah, Adapun kegiatan itu seperti supervisi yang saya lakukan ke setiap dewan guru, khawatir ada beberapa guru yang belum bisa menerapkan bagaimana pentingnya kedisiplinan siswa di SMP

Negeri 2 Pontang ini, tentunya dalam penerapan kedisiplinan itu terhadap siswa itu berbeda-beda ada juga siswa yang langsung menerapkan ke lingkungan sehari-hari ada siswa yang bertolak belakang untuk melakukan dan melaksanakan tata tertib di sekolah ini.

Disini juga saya juga bekerja sama dengan guru BK untuk ikut serta membantu bagaimana caranya kedisiplinan siswa ini dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya dan dapat diterapkan pada peserta didik di lingkungan sekolah ini.

P: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam peranan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Pontang?

S: seperti yang sudah dikatakan tadi, peserta didiknya ada yang pro dan kontra dalam mentaati peraturan yang ada di sekolah ini, tapi yang namanya kita sebagai tenaga pendidik disini tidak bosan-bosan mengingatkan Kembali bagaiman akan pentingnya tata tertib yang ada di sekolah, sebenarnya nuntuk mrlihat lingkungan sekolah ini berada ditengah-tengah perkampungan tentu saja itu menjadi PR besar bagi kami sebagai tenaga pendidik disini untuk terus mendorong siswa agar tidak melakukan hal-hal yang melanggar aturan sekolah. Jika ditanya faktor pendorong dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu kami sebagai tenaga pendidik disini salah satu upaya untuk mendorong berjalannya peranan tentunya saya sebagai kepala sekolah disini yaitu mendorong mereka bukan hanya peserta didik yang kami dorong untuk menerapkan kedisiplinan, saya juga berusaha untuk mendorong semua dewan guru karena untuk menerapkan kedisiplinan siswa harus dari kami, tenaga pendidik terlebih dahulu meningkatkan kesadaran mereka untuk menegur peserta didik yang sekiranya mereka melanggar peraturan sekolah. Jadi, jika ditanya faktor pendorong itu berawal dari saya, saya sebagai kepala sekolah dan peran utama dewan guru apalagi wali kelas yang setiap

hari ketemu waktunya lebih dewasa untuk meningkatkan kedisiplinan mereka di sekolah, begitu.

P: berarti peranan seorang guru itu sangat penting ya buu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

S: ya betul, seperti apa yang sudah saya katakan tadi, saya sebagai kepala sekolah disini istilahnya meminta bantuan salah satunya kepada guru bimbingan konseling karena mereka yang setiap hari menangani kerecasahan peserta didik SMP Negeri 2 Pontang ini, tentu dewan guru juga ikut serta membantu saya untuk terus mendorong anak-anak agar dapat mengimpikasikan peraturan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor penghambat, saya dalam menjalankan atau meningkatkan kedisiplinan siswa itu salah satunya untuk terus memantau pergaulan peserta didik di sekolah ini, karena ada pengalaman ketika ada siswa yang ingin ikut ekstrakurikuler tapi merasa terpaksa karena mereka itu mengikuti temannya, adapula yang sudah masuk ikut eskul disekolah tiba-tiba berhenti karena ada keterpaksaan oleh temannya. Hambatan selanjutnya yaitu mungkin saya lebih dekat dengan guru BK dalam pandangan ini karena di sekolah ini masih banyak sekali siswa yang melanggar peraturan sekolah, maknanya saya bekerja sama dengan guru BK dan dengan wali kelas yang lain agar kenakalan peserta didik di sekolah ini dapat segera diatasi, jadi tidak berlarut-larut, karena 80% siswa yang berada di SMP Negeri 2 Pontang ini memang masih bungkam masih tidak mau menjalankan peraturan yang ada. mungkin faktor hambatan nya itu saja ya, yang pertama itu kenakalan siswa yang dua pergaulan yang masih belum kita atur sedemikian rupa agar mereka dapat memilih mana yang baik mana yang tidak.

P: bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah untuk menangani siswa yang melanggar peraturan sekolah

S: biasanya kami sebagai tenaga pendidik itu kebanyakan kan langsung menegur, karena yang kami lihat jika memang tidak baik langsung kami tegur. Dari hal-hal kecil seperti itu merupakan upaya kecil kami sebagai tenaga pendidik untuk terus mendorong siswa untuk mentaati peraturan di lingkungan sekolah ini, tapiada juga sebagian siswa yang melakukan kesalahan yang memang sudah ditegur berkali-kali tapi mereka tidak bisa membenahi dirinya sendiri, biasanya saya atau tenaga pendidik lainnya akan menyerahkan siswa tersebut ke guru bimbingan konseling untuk dipanggil ke ruangan, nanti bagian bk itu akan menangani lebih lanjut bagaimana Solusi agar siswa ini bisa membenahi dirinya sendiri menjadi pribadi yang lebih baik di lingkungan sekolah.

## DOKUMENTASI



# TATA TERTIB SMP NEGERI

## TATA TERTIB GURU DAN PEGAWAI

1. Guru dan Karyawan harus sudah berada di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam pelajaran terakhir yang diampunya selesai, dan untuk piket hadir sebelum jam 07.00.
2. Guru dan Karyawan harus mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Guru dan Karyawan wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan sebelum dan sesudah melaksanakan tugas.
4. Guru dan Karyawan harus berpakaian rapi, bersih, dan sopan.
5. Di dalam dan di luar kelas/ruangan tetap berpenampilan baik, menunjukkan sikap berwibawa terhadap peserta didik dan menjunjung kode etik guru.
6. Guru dan Karyawan wajib mengajukan izin apabila tidak masuk kerja secara lisan dan tertulis atau melalui telepon atau surat kepada Kepala Sekolah.
7. Guru dan Karyawan wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila izin sakit lebih dari 3 hari, dan bisa diserahkan setelah masuk sekolah kembali.
8. Guru wajib memberikan tugas kepada peserta didik apabila saat mengajar tidak masuk dan atau mendapat tugas tertentu dari sekolah agar KBM lancar dan efektif.
9. Guru dan Karyawan wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7K di sekolah.
10. Guru dan Karyawan wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.
11. Guru dan Karyawan wajib memperhatikan terlaksananya seluruh tata tertib peserta didik dan tata tertib guru dan karyawan.

## TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1. Waktu
  - a. Seluruh Peserta Didik wajib hadir di sekolah pukul 07.00 WIB.
  - b. Belajar setiap hari dimulai 07.15 WIB.
  - c. Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, seluruh Peserta Didik wajib membaca Al-qur'an dan berdo'a bersama-sama di lapangan upacara dilanjutkan membaca senyap dengan bimbingan guru.
  - d. Upacara Bendera setiap hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB.
2. Peserta Didik yang terlambat atau keluar sekolah sebelum waktunya, wajib lapor kepada petugas piket.
3. Bila guru berhalangan, Peserta Didik tetap berada di kelas dan KM menghubungi piket.
4. Peserta Didik yang berhalangan hadir wajib mengirimkan surat dari orang tua / wali / surat keterangan dokter.
5. Seluruh Peserta Didik wajib melaksanakan piket kebersihan umum dan piket kelas.
6. Setiap Peserta Didik wajib memakai seragam dengan rapih dan sopan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Hari Senin memakai seragam putih-putih + rompi lengkap dengan atributnya serta memakai topi dan dasi.
  - b. Hari Selasa - Rabu memakai seragam putih biru + rompi yang ditentukan oleh sekolah.
  - c. Hari Kamis - Jum'at memakai seragam batik - biru.
  - d. Hari Sabtu memakai seragam pramuka.
  - e. Setiap praktik olah raga wajib memakai kaos olah raga.
  - f. Peserta Didik wajib memakai celana panjang dan baju lengan pendek.
  - g. Siswi wajib memakai rok panjang dan baju lengan panjang.
7. Setiap Peserta Didik wajib membawa perlengkapan sholat dan wajib melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah.
8. Setiap kelas wajib membentuk tim Pelaksana Upacara Bendera, melaksanakan latihan dengan bimbingan Wali Kelas masing-masing, dan melaksanakan tugas Upacara Bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
9. Ketentuan khusus:
  - a. Peserta Didik tidak boleh berambut gondrong dan dicat, memakai kalung, gelang dan memakai aksesoris lain yang tidak pantas.
  - b. Peserta Didik tidak boleh memakai alat kecantikan dan perhiasan yang berlebihan.
  - c. Seluruh Peserta Didik dilarang membawa HP.
  - d. Setiap Peserta Didik tidak diperkenankan merokok, membawa senjata tajam, buku bacaan porno, obat-obat terlarang, CD, dan lain-lain yang tidak diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - e. Setiap Peserta Didik dilarang membawa sepeda motor dengan alasan apapun.
  - f. Setiap Peserta Didik dilarang mencoret-coret, mengotori, dan merusak meja, kursi, tembok dan lantai.
  - g. Setiap Peserta Didik wajib menjaga kesopanan dalam pergaulan baik perkataan ataupun perbuatan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
10. Setiap ada permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Peserta Didik dapat berkonsultasi dengan Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling / BK.
11. Bagi Peserta Didik yang melanggar tata tertib sekolah ini dikenakan sanksi berupa :
  - a. Teguran lisan
  - b. Teguran tertulis berarti orang tua harus datang
  - c. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu ( skorsing )
  - d. Dikembalikan kepada orang tua.
12. Ketentuan lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.





